

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yakni peneliti terjun langsung untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Fokus penelitian berada di SLB Harapan Bunda Banjarmasin dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi program baca tulis Al-Quran (BTA) pada ekstrakurikuler bagi peserta didik autisme di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin. Untuk itu peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta perilaku subjek penelitian dalam konteks yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya, kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data tersebut dalam bentuk narasi yang disusun secara sistematis menggunakan bahasa dan kata-kata. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif menekankan pada pemahaman terhadap fenomena yang terjadi secara

alami tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi yang diteliti, sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya melalui pemanfaatan berbagai metode ilmiah, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan.⁶⁰ Metode yang semata-mata melukiskan keadaan dengan objek peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶¹

Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam studi tertentu. Pendekatan ini untuk mengetahui dan menggambarkan secara apa adanya dengan jelas dan rinci mengenai implementasi program baca tulis Al-Quran pada ekstrakurikuler bagi peserta didik autisme di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

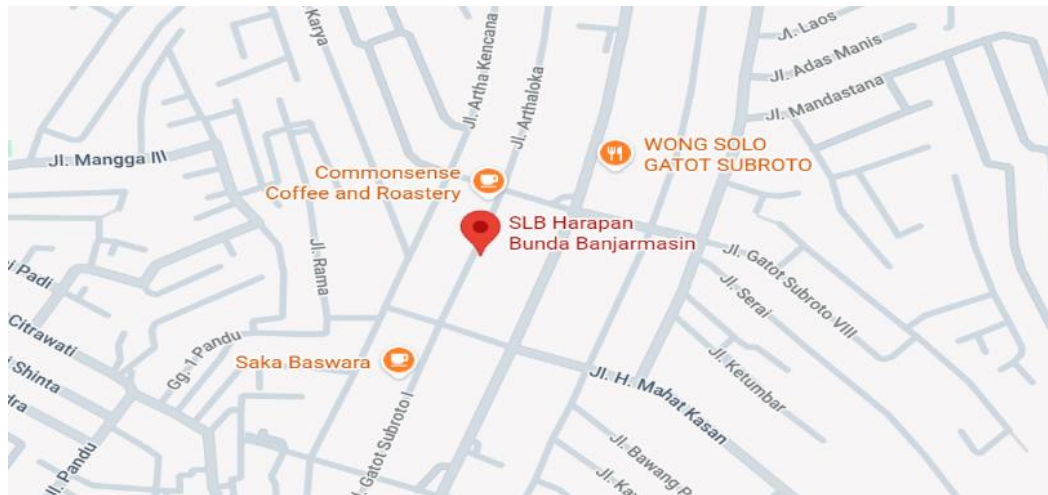
C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin terletak di Jl. Arthalo Gatot Subroto Barat 1 No. 26 Rt 29,

⁶⁰ Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian/ Pengantar Teori Dengan Paduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Penelitian Pemula* (Infomedika, 2000).

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah : Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah* (andi, 2010), 10.

Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan luas tanah 1000m hak milik dan luas bangunan seluruhnya 1000m².



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing dan peserta didik autis yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan peserta didik autis.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, meliputi:

- 1) Perencanaan program baca tulis Al-Qur'an
- 2) Pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an
- 3) Evaluasi program baca tulis Al-Qur'an
- 4) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup sejarah singkat sekolah, visi dan misi, serta struktur organisasi sekolah.
- 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik autis yang mengikuti program baca tulis Al-Qur'an.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di sekolah.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.
- b. Dokumen, yaitu berbagai arsip, catatan, foto kegiatan, jadwal pelaksanaan, data peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini memerlukan pengamatan langsung dari peneliti. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar observasi, panduan pengamatan, dan catatan lapangan. Teknik ini diterapkan untuk menggali data utama melalui observasi langsung terhadap implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autisme, khususnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BTA.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden melalui proses tanya jawab. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui interaksi lisan dengan responden dan informan, dengan tujuan menggali informasi mengenai implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autisme di Sekolah Luar Biasa Harapan Bunda Banjarmasin. Peneliti

akan mewawancarai guru atau pembimbing program BTA untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta faktor penghambatan dan faktor pendukung yang ditemui selama proses implementasi program baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik autis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang relevan, seperti foto kegiatan, rekaman, laporan pelaksanaan program, jadwal kegiatan, data peserta didik, serta berbagai arsip dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SLB Harapan Bunda Banjarmasin. Melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan dapat digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan objektif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program BTA bagi peserta didik autis dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami serta dianalisis. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif

kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing

Teknik ini dilakukan dengan menelaah kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan data. Penulis melaksanakan proses penyuntingan data terhadap hasil wawancara dengan narasumber, yaitu responden utama guru atau pembimbing BTA, serta informan berupa Kepala Sekolah SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan teknik pengelompokan data yang telah diedit sesuai kelompoknya masing-masing kemudian disusun dalam bentuk narasi agar data yang diperoleh lebih mudah dipahami serta mampu memberikan informasi objektif yang dibutuhkan penulis.

Data yang diklasifikasikan dalam penelitian ini berkaitan dengan proses implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autisme di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an tersebut.

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi

secara sistematis. Proses ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti serta menyajikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, display data (penyajian data), dan verifikasi data (penarikan kesimpulan):

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data melalui kegiatan memilah dan memusatkan perhatian pada informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan umumnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan sistematis, kemudian dirangkum, dipilih bagian-bagian yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, serta mengesampingkan data yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, penulis menyeleksi data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an tersebut.

b. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan tahap penyajian data dalam bentuk teks, tabel, maupun bagan agar data yang diperoleh lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian kalimat atau narasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

Penyajian data melalui display data bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis dan teratur, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami serta menganalisis data yang berkaitan dengan implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

c. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Setelah seluruh proses analisis data selesai dilaksanakan, baik selama penelitian di lapangan maupun setelah kegiatan penelitian berakhir, tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, penulis merumuskan kesimpulan hasil penelitian mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin. Penarikan kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh melalui catatan lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Validitas data mengacu pada tingkat ketepatan data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian sehingga mampu menggambarkan objek yang diteliti secara nyata. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu upaya mengumpulkan sekaligus menguji keabsahan data dengan memadukan berbagai sumber serta jenis data yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya serta

sesuai dengan implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin, sehingga temuan penelitian benar-benar mencerminkan kondisi dan praktik yang terjadi di lapangan.

Penulis melakukan analisis data dengan memperhatikan perbedaan sumber, metode, dan waktu pengumpulan data, serta menguji ketepatan data melalui dua bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Proses analisis data dilaksanakan dengan memanfaatkan beragam sumber informasi untuk menjamin keakuratan hasil penelitian. Data yang dianalisis diperoleh melalui observasi serta wawancara dengan guru pembimbing BTA dengan tujuan mendapatkan informasi tentang implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji konsistensi data sehingga informasi yang diperoleh tidak hanya bergantung pada satu teknik pengumpulan data saja.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler kemudian dibandingkan

dengan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan baca tulis Al-Qur'an berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan data dokumentasi yang meliputi foto kegiatan, jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler, daftar peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan program baca tulis Al-Qur'an. Data dari ketiga teknik tersebut kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh.